

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelatihan pencatatan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM Dapur Winda mampu memberikan kontribusi yang positif yakni memahami teknik pencatatan keuangan sederhana. Rata - rata persentasi tingkat pemahaman pelaku UMKM Dapur Winda sebesar 70% dalam pencatatan keuangan sederhana. Pelaku UMKM memiliki soft skill pencatatan keuangan sederhana, sehingga dengan demikian aspek keuangan usaha dapat dimanajemen secara optimal. Dengan adanya pendampingan dari penulis, UMKM mampu mengambil keputusan berkaitan dengan usaha yang akan dilakukan ke depannya.

3.2 Saran

UMKM Dapur Winda diharapkan dapat terus melakukan pencatatan secara teratur dan terus menerus baik itu pengeluaran dan penerimaan agar arus kas nya dapat tergambar dengan jelas dan lengkap serta di harapkan dapat menerapkan perlakuan akuntansi yang sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan. Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Minimal dengan membuat Laporan Laba Rugi. Informasi dari laporan keuangan akan memudahkan UMKM Dapur Winda untuk mengetahui kondisi sesungguhnya arus kas serta keuntungan yang di peroleh dan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan pelaksanaan program kerja Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya 2024 di Desa Sungai Langka, berikut adalah rekomendasi yang bisa diajukan untuk meningkatkan kesejahteraan UMKM Dapur Winda yaitu diharapkan kepada UMKM untuk terus mengimplementaikan pelatihan yang sudah dilaksanakan seperti selalu melakukan inovasi dan mempertahankan catatan keuangan yang telah di buat dan bia terus konsisten dalam melakukan penjualan secara online.